

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab V mengenai proses berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah terbuka (*open ended*) dapat disimpulkan:

1. Subjek S₁ dengan inisial WS cenderung kurang kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *classifying* (mengklasifikasikan), namun cenderung kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *finding relations* (menemukan hubungan) dan *measuring* (pengukuran).
2. Subjek S₂ dengan inisial AWR cenderung sangat kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *finding relations* (menemukan hubungan) dan cenderung cukup kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *classifying* (mengklasifikasikan) serta cenderung kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *measuring* (pengukuran).
3. Subjek S₃ dengan inisial YP cenderung kurang kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *classifying* (mengklasifikasikan), namun cenderung kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *finding relations* (menemukan hubungan) dan *measuring* (pengukuran).
4. Subjek S₄ dengan inisial CCM cenderung sangat kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *finding relations* (menemukan hubungan) dan cenderung cukup kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *classifying*

(mengklasifikasikan) serta cenderung kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *measuring* (pengukuran).

5. Subjek S₅ dengan inisial ESW cenderung tidak kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *classifying* (mengklasifikasikan) dan *measuring* (pengukuran), serta cenderung kurang kreatif pada soal tipe *finding relations* (menemukan hubungan).
6. Subjek S₆ dengan inisial ASI cenderung sangat kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *finding relations* (menemukan hubungan) dan cenderung kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *measuring* (pengukuran) serta cenderung cukup kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *classifying* (mengklasifikasikan).

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran matematika di sekolah, hendaknya guru memberikan soal terbuka (*open ended*) yang dapat dijadikan alternatif dalam mengembangkan kreativitas siswa sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengimplementasikan kreativitas pada kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, hendaknya mempersiapkan instrumen penelitian dengan lebih terperinci, agar lebih mudah dalam menarik kesimpulan mengenai proses berpikir kreatif siswa.